

IMPLEMENTATION OF HUMAN ORGANIZATION TECHNOLOGY NET BENEFIT (HOT-FIT) MODEL TO EVALUATE THE USE OF SIMRS IN PUSRI PALEMBANG HOSPITAL

ABSTRACT

Palembang Pusri Hospital has implemented a Hospital Management Information System (SIMRS) since 2012. SIMRS is used to support all health care business processes and administrative procedures to obtain information quickly, precisely, and accurately. During the implementation of SIMRS, there are several obstacles regarding the operational function of the system so that its use has not been running optimally. The obstacles that occur include SIMRS having features and functions that are incomplete and not in accordance with user needs, and SIMRS is not yet user friendly for its users. This study aims to evaluate the success of implementing SIMRS using the HOT-Fit model at the Palembang Pusri Hospital and to determine the influence between variables. Based on the analytical approach, this research is classified into quantitative research. This study involved 165 respondents. The data analysis technique used is PLS-SEM with SmartPLS tools. The results showed that the evaluation of the successful implementation of SIMRS based on user perceptions can be said to be good with a percentage of 76.1%. From the results of the research conducted, it shows that the existence of the system helps users in supporting their work and the successful use of the system from the user's perception at this time is at a successful level. Based on the results of hypothesis testing in path-analysis, it is known that there are 8 relationships between variables that have a significant effect and 4 relationships that do not have a significant effect. The most significant influence is the influence of the organizational structure on the organizational environment. While the lowest level of correlation is the relationship between the quality of information and the use of the system.

Keywords : Hospital, SIMRS, HOT-Fit, PLS-SEM

**PEMANFAATAN MODEL *HUMAN ORGANIZATION
TECHNOLOGY NET BENEFIT (HOT-FIT)* UNTUK
MENGEVALUASI PENERAPAN SIMRS
DI RUMAH SAKIT PUSRI PALEMBANG**

ABSTRAK

Rumah Sakit Pusri Palembang telah menerapkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) sejak tahun 2012. SIMRS digunakan untuk menunjang seluruh proses bisnis layanan kesehatan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara cepat, tepat, dan akurat. Selama menerapkan SIMRS, terdapat beberapa kendala mengenai fungsi operasional sistem sehingga penggunaannya belum berjalan dengan optimal. Adapun kendala yang terjadi meliputi SIMRS memiliki fitur dan fungsi yang tidak lengkap dan tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna, serta SIMRS belum bersifat *user friendly* bagi penggunanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keberhasilan penerapan SIMRS menggunakan model *HOT-Fit* di Rumah Sakit Pusri Palembang serta untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Berdasarkan pendekatan analisisnya, penelitian ini diklasifikasikan ke dalam penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini melibatkan 165 responden. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *PLS-SEM* dengan tools *SmartPLS*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi keberhasilan penerapan SIMRS berdasarkan persepsi pengguna dapat dikatakan baik dengan persentase sebesar 76,1%. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa keberadaan sistem membantu pengguna dalam mendukung pekerjaannya dan keberhasilan penggunaan sistem dari persepsi pengguna pada saat ini pada tingkat berhasil. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam *path-analysis* diketahui terdapat 8 hubungan variabel yang berpengaruh signifikan dan 4 hubungan yang tidak berpengaruh signifikan. Pengaruh yang paling signifikan adalah pengaruh antara struktur organisasi terhadap lingkungan organisasi. Sedangkan tingkat korelasinya paling rendah yaitu hubungan kualitas informasi terhadap penggunaan sistem.

Kata Kunci : Rumah Sakit, SIMRS, *HOT-Fit*, *PLS-SEM*